

Pengaruh Media *Smart Box* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di SDN Bendungan

Layla Dewi Fadhila

(Universitas Hasyim Asy'ari)

layladewifadhila@mhs.unhasy.ac.id

Hawwin Fitra Raharja

(Universitas Hasyim Asy'ari)

hawwinfitra@gmail.com

Received: 15 – 05 – 2025. Published: 04 – 2025.

ABSTRAK

Dalam proses belajar, alat peraga menjadi bagian vital dalam meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa. Untuk itu, tujuan dari penelitiannya ini guna diketahuinya dampak dari media *smart box* yang digunakan kepada hasil pembelajaran siswa kelas II Sekolah Dasar pada mata pelajaran yang dilaksanakan di SDN Bendungan Kudu Jombang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui jenis studi pre-experimental dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sample yang diambil untuk ini ialah satu kelas dengan total siswanya yaitu 21 orang, yang datanya ini dikumpulkan melalui soal test secara tertulis dengan pilihan berganda dan menjodohkan. Kesimpulan yang ditarik dari hasilnya ialah (1) kemampuan memahami materi tentang Aku Berperilaku Pancasila pada siswa kelas II SDN Bendungan Kudu Jombang sebelum menggunakan media *smart box* memperoleh nilai rata-rata yaitu 58.48. (2) Sedangkan sesudah menggunakan media *smart box* memperoleh nilai rata-rata yaitu 84.57. (3) Pengaruh pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Aku Berperilaku Pancasila pada siswa kelas II sdn Bendungan Kudu Jombang memperlihatkan hasilnya dengan adanya keberpengaruhannya secara signifikan yaitu 0,000. Hasil nilai Signifikansinya (2-Tailed) 0,000 di bawah 0,05 artinya terjadi penolakan pada H_0 serta penerimaan pada H_1 yang dalam hal ini berarti terdapatnya keberpengaruhannya dalam digunakannya media *smart box* kepada hasil pembelajaran siswa kelas II SDN Bendungan Kudu Jombang pada mata pelajaran pendidikan Pancasila materi aku berperilaku pancasila secara signifikan.

Kata Kunci: Smart Box, Hasil Belajar.

ABSTRACT

In the learning process, teaching aids are a vital part in increasing students' enthusiasm and learning outcomes. Therefore, the purpose of this research is to determine the impact of the smart box media used on the learning outcomes of second-grade elementary school students in the subjects implemented at SDN Bendungan Kudu Jombang. This research uses quantitative research through a pre-experimental study type with a One-Group Pretest-Posttest Design. The sample taken for this is one class with a total of 21 students, whose data is collected through written test questions with multiple choices and matching. The conclusions drawn from the results are (1) the ability to understand the material about I Behave Pancasila in second-grade students of SDN Bendungan Kudu Jombang before using the smart box media obtained an average score of 58.48. (2) While after using the smart box media obtained an average score of 84.57. (3) The effect of learning Pancasila Education on the material I Behave Pancasila on class II students of SDN Bendungan Kudu Jombang shows the results with a significant influence of 0.000. The results of the significance value (2-Tailed) 0.000 below 0.05 mean that there is a rejection of H_0 and acceptance of H_1 which in this case means that there is an influence in the use of smart box media on the learning

outcomes of class II students of SDN Bendungan Kudu Jombang on the subject of Pancasila education on the material I behave Pancasila significantly.

Keywords: *Smart Box, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman membawa pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, sehingga dibutuhkan generasi penerus bangsa yang berkualitas guna menghadapi perubahan yang cepat. Namun, kemajuan zaman juga dapat mengakibatkan generasi muda kehilangan pemahaman akan peran mereka sebagai warga negara yang memiliki tanggung jawab.¹ Salah satu masalah yang muncul adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila yang seharusnya membimbing mereka untuk diterapkannya nilai-nilai Pancasila itu pada kehidupan kesehariannya, untuk itu pendidikan memegang peranan penting.

Pendidikan memiliki peranan vital dalam kehidupan manusia karena turut menentukan kualitas Sumber Daya Manusia.² Melalui pendidikan, individu diharapkan mampu menghadapi tantangan serta menyelesaikan permasalahan yang timbul akibat perubahan zaman. Pendidikan juga berfungsi untuk mencetak generasi yang berkarakter, dengan tujuan mengembangkan potensi diri serta membentuk kepribadian yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri yang tertuang di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003), yakni suatu pengupayaan secara dasar dan terencana guna diwujudkan lingkungan serta proses belajar guna aktifnya siswa dalam memperkembangkan potensinya agar dimilikinya kekuatan spiritual secara rohanis, mampu mengendalikan dirinya, kepribadiannya, kecerdasannya, akhlakunya yang mulai, dan keterampilannya yang dibutuhkan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, serta negaranya.

Alat peraga pendidikan adalah sarana yang digunakan untuk melaksanakan proses belajarnya yang mampu memberikan peningkatan atas efektivitas pembelajarannya, dan bisa memotivasi siswa supaya lebih semangat dalam belajar.³ belajar adalah proses perubahan seorang manusia yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya, yang dapat membawa dampak positif atau negatif.⁴ Dalam proses pengajaran, seorang pendidik harus memakai media pembelajaran yang menarik supaya pemahaman siswa menjadi lebih konkret dari yang sebelumnya abstrak, dan dengan media belajar yang menarik maka minat belajar siswa dapat terstimulasi sedemikian rupa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Alat peraga pendidikan akan sangat mendukung siswa selama proses belajar, penyampaian informasi dari materi pembelajaran, serta dapat membantu siswa dalam merangsang pemikiran, emosi, mengembangkan minat serta keinginan yang baru. Media yang biasa digunakan oleh guru sebenarnya sudah bagus, namun apabila suatu media tersebut dilakukan secara terus-menerus dan tidak ada perubahan tentunya akan monoton dan memberikan respon negatif kepada siswa

¹ Agus, E. and Zufahmi. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda."

² Fitra, H., Dwinata, A., Hardati, P., & Irmawati, L., "The Implementation of Critical Thinking Skills in Social Studies Learning for Elementary School Students."

³ Nur Afnia, I., & Nuruddin, M. "Development Of Video Media Based On Math Kinemaster Material Of Classroom Construction Nets V"

⁴ Nuruddin, M., Asmarani, R., Raharja, H. F. "Efektifitas Buku Ajar Metodologi Penelitian Sebagai Penunjang Mata Kuliah Metodologi Penelitian Di PGSD FIP UNHASI."

seperti mudah bosan, malas belajar, mengantuk bahkan sering keluar masuk kelas terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila yang sebagai satu di antara mata pelajaran ialah landasan kita memecahkan masalah sehari-hari, maka Pendidikan Pancasila sangat penting untuk dipelajari makna serta kegunaannya. Peranan yang krusial dalam membentuk karakter siswa SD/MI ialah melalui pendidikan pancasilanya ini serta kewarganegaraannya.⁵ Dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa adalah unsur yang paling esensial, di mana hasil belajar berfungsi sebagai ukuran sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, guru perlu berinovasi untuk meningkatkan semangat siswa untuk belajar sebab melalui adanya guru yang kreatif, siswanya ini akan lebih bersemangat untuk mengikuti proses belajar di kelas.⁶

Guru dapat menunjukkan imajinasi dan kreativitasnya pada kegiatan belajar, yang satu di antaranya melalui penggunaan instrumen aktivitas belajar. Indikator dari keberhasilan seorang guru dapat dianggap memuaskan jika siswa berhasil mencapai hasil belajar, sehingga seorang guru perlu menciptakan atmosfer kelas yang tidak membosankan agar didapatkannya tujuan dan hasil pembelajaran yang baik oleh siswanya. Hal utama yang perlu dilakukan untuk menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan adalah setiap guru harus lebih inovatif dan kreatif, serta memiliki soft skill dan kemampuan dalam dunia pendidikan agar siswa tidak cepat bosan dan jenuh, seperti pada proses pembelajaran di SDN Bendungan Kudu Jombang tepatnya di kelas II terlihat bahwa siswa kurang memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik. Contohnya ketika belajar siswa berbicara bersama temannya dan tidak menyimak apa yang dijelaskan oleh guru, begitupun juga dengan guru yang dimana media pembelajaran yang guru gunakan juga kurang bervariasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Bendungan Kudu Jombang pada tanggal 9 Oktober 2024, diperoleh informasi bahwa pada siswa kelas II, terkhusus di mata pelajaran Pendidikan Pancasila, standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ialah 75. Namun, beberapa siswanya ini masih belum mencapai nilai tersebut, yang menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar belum maksimal. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan belajar siswa. Karenanya ini, diperlukan media inovatif untuk kegiatan belajar yang menarik agar dapat memberikan peningkatan perhatian serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar Pendidikan Pancasila.

Sudarto, dkk (2024) mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penggunaan media smart box terbukti efektif dalam memberikan peningkatan pada hasil pembelajaran siswa di SD Negeri 216 Talungeng Kelas IV. Efektivitas ini terlihat melalui peningkatan nilai rata-ratanya siswa, di mana nilai pre-test sebesar 43,04 meningkat menjadi 78,04 pada post-test. Selisih yang signifikan antara kedua nilai tersebut memperlihatkan terdapatnya hasil pembelajaran yang meningkat setelah digunakannya media smart box.

Mengacu beberapa pendapat para ahli ini, terdapat kesimpulan yang penulis uraikan, yakni media smart box ialah suatu sarana dalam kegiatan belajar yang dapat memberikan peningkatan keterlibatan siswanya pada kegiatan pembelajaran. Media ini juga dapat membantu siswanya untuk

⁵ Magdalena, I., Haq, A.S. and Ramdhan, F. "Implementasi Media Pembelajaran Smart Box Berbantuan Audio Visual Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang."

⁶ Suptihatini, S. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa"

mengamati, menguraikan, dan menjelaskan materi pembelajaran secara visual, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Oleh sebab itu, diangkatnya tema yang menarik untuk penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Media Smart Box Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II Materi Aku Berperilaku Pancasila di SDN Bendungan Kudu Jombang”.

METODE

Penerapan metodenya ini dengan metode kuantitatif melalui jenis desain pre eksperimental dengan perancangan penelitian one group *pretest-posttest*, yang dipilih sebab terdapat satu kelas saja, yang desaij penelitiannya ini akan dijelaskan lebih lanjut pada tabel berikut ini.

Tabel 1. *One Group Pretest-Posttest Design*

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O1 : tes awal sebelum menggunakan media (*pretest*)
X : perlakuan berupa pelaksanaan pembelajaran dengan media *smart box*
O2 : tes akhir sesudah menggunakan media (*posttest*)

Pelaksanaan penelitian bertempat pada SDN Bendungan Kudu Jombang dengan penggunaan sampelnya, yaitu siswa kelas II sejumlah 21 orang. Data diolah melalui memanfaatkan aplikasi *SPSS 23. 0 for windows*. Instrumen yang diterapkan adalah berupa tes.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bendungan Kudu Jombang. Penelitiannya ini dilaksanakan dari tanggal 9 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 12 Desember 2024. Penelitian dilakukan pada kelas II dengan jumlah 21 siswa. Kelas II ini yang nantinya akan dijadikan kelas eksperimen dengan penerapan penggunaan media *smart box* saat proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Dalam menentukan sampel, peneliti memakai teknik non-probabilitas yang mana pengambilan sample jumlahnya tidak sama dengan populasi. Penelitian dilakukan sebanyak 4 kali yaitu 1 kali melaksanakan *pre-test*, 1 kali dilaksanakannya *post-test* serta 2 kali dilaksanakannya pembelajaran menggunakan media *smart box*. Proses penelitiannya ini melalui metode kuantitatif yang jenis penelitiannya *pre eksperimental design* dan penggunaan desainnya yakni *one group pre-test post-test design*. Bentuk penelitian ini adalah dibandingkannya nilai *pre-test* serta *post-test* dengan memberikan perlakuan. Tujuan diadakannya *pre-test* serta *post-test* adalah guna pengukuran serta sekaligus mengetahui pengaruh pembelajaran sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

1. Hasil Nilai Tes Sebelum Menggunakan Media *Smart Box*

Melihat nilai yang diperoleh dari *pre-test* yang kemudian dilakukan pengujian serta nalisis, maka hasil pembelajaran siswanya sebelum perlakuannya diberikan mampu dilihat perolehan total nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Nilai *Pre-Test*

No	Resp	Nilai	No	Resp	Nilai
1	Au	61	12	Aya	56
2	Vo	78	13	Ta	83
3	At	56	14	Qa	67
4	Am	44	15	Va	33
5	Aa	39	16	Wa	61
6	Asa	33	17	Wna	44
7	Aya	94	18	Za	33
8	Sia	56	19	Ha	56
9	Im	78	20	Fa	61
10	Sla	72	21	Ta	56
11	Fl	67			

Berdasarkan nilai tersebut, selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan ststistik deskriptif dengan perhitungan *SPSS 23.0 for windows* dan didapatkan kategorisasi pada tabel berikut:

Tabel 3. Statistik *Pre-Test*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test	21	33	94	58.48	16.955
Valid N (listwise)	21				

Sumber: *Software SPSS versi 23.0 for windows*

Melihat pada analisis deskriptif diatas maka dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen saat *pre-test* atau sebelum diberikan perlakuan nilai mean 58.48, nilai standar deviasi 16,955, nilai minimum 33, dan nilai maksimum 94.

2. Hasil Nilai Tes Sesudah Menggunakan Media *Smart Box*

Berdasarkan nilai perolehan soal *post-test* yang telah diuji dan dianalisis, mampu diketahui hasil pembelajaran siswa setelah perlakuannya ini diberikan dengan perolehan total nilainya:

Tabel 4. Hasil Nilai Post-Test

No	Resp	Nilai	No	Resp	Nilai
1	Au	78	12	Aya	78
2	Vo	89	13	Ta	94
3	At	72	14	Qa	83
4	Am	83	15	Va	78
5	Aa	94	16	Wa	83
6	Asa	78	17	Wna	78
7	Aya	100	18	Za	89
8	Sia	89	19	Ha	78
9	Im	94	20	Fa	94
10	Sla	78	21	Ta	83
11	Fl	83			

Berdasarkan nilai tersebut, selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan ststistik deskriptif dengan perhitungan *SPSS 23.0 for windows* dan didapatkan kategorisasi pada tabel berikut :

Tabel 5. Statistik *Post-Test*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post Test	21	72	100	84.57	7.500
Valid N (listwise)	21				

Sumber: *Software SPSS versi 23.0 for windows*

Melihat analisis deskriptif diatas maka dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen saat *post-test* atau sesudah diberikan perlakuan nilai mean 84,57, nilai standar deviasi 7,500, nilai minimum 72, dan nilai maksimum 100.

3. Pengaruh Media *Smart Box* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Aku Berperilaku Pancasila Di SDN Bendungan Kudu Jombang

Guna diketahuinya keberpengaruhan media *smart box* kepada hasil pembelajaran siswanya dilakukan pengujian normalitas dengan metode Shapiro-Wilk. Hasil pengujian memperlihatkan data memiliki distribusi normal, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi melebihi 0,05. Pada *pre-test*nya nilai signifikansi adalah 0,448 serta untuk *post-test*nya yakni 0,054, yang kedua nilainya itu melebihi 0,05, yakni $0,448 > 0,05$ serta $0,054 > 0,05$, dengan ini kesimpulannya jika terjadi pendistribusian secara normal pada datanya.

Selanjutnya, untuk menguji hipotesisnya, digunakannya pengujian paired sample t-test serta analisis regresi linear sederhana guna diketahuinya adanya keberpengaruhan akan pemanfaatan media *smart box* kepada hasil pembellaajjarana siswanya.

a. Uji paired sample t-test

Hasil pengujian ini memakai *SPSS versi 23.0 for windows*, yang hasil pengujian *t pre-test* serta *post-test* pada klister eksperimennya yakni:

Tabel 6. Uji-T Pre-Test dan Post-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	26.095	15.123	3.300	-32.979	-19.212	7.908	20	.000

Sumber: *Software SPSS versi 23.0 for windows*

Melihat hasil output *paired samples test* tersebut bisa disimpulkan bahwasanya nilai Signifikannya (2-tailed) adalah $0.000 < 0.05$. sebagaimana acuan untuk diambilnya suatu keputusan, bila nilai signifikansinya ini tidak melebihi aatau di bawah 0.05 maka H_1 diterima dan penolakan bagi H_0 . Berarti hipotesisnya yaitu terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan media *smart box*nya kepada hasil pembelajaran siswa SDN Bendungan Kudu Jombang di Mata Pelajaran Pendidikan Aku Berperilaku Pancasila

b. Regresi linier sederhana

Tabel 7. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.872	5.501		13.247	.000
	Pre Test	.200	.091	.452	2.210	.040

a. Dependent Variable: Post Test

Sumber: *Software SPSS versi 23.0 for windows*

Menurut hasil akhir tersebut, dapat disimpulkan yaitu nilai thitung pada kelas eksperimennya ialah 2.210 yang menunjukkan nilai lebih besar daripada t_{tabel} yakni 2.093, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.210 > 2.093$. Nilai t_{hitung} dan t_{tabel} bertujuan supaya mengetahui variabel bebas dan terikat. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka kesimpulannya ialah adanya keberpengaruhannya antara digunakannya media *smart box* kepada hasil pembelajaran siswa kelas II SDN Bendungan Kudu Jombang pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Aku Berperilaku Pancasila.

PENUTUP

Melihat penjabaran hasil serta pembahasannya di atas, mampu disimpulkan poin-poin di antaranya (1) Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya media *smart box* untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas II SDN Bendungan Kudu Jombang menunjukkan bahwa dari 21 siswa, perolehan nilai terendahnya 33, tertingginya 94, dengan rata-rata sebesar 58,48. (2) Setelah media *smart box* ini digunakan, siswa menunjukkan hasil pembelajarannya mengalami peningkatan di mata pelajarannya yang sama, di mana 21 siswa memperoleh nilai paling kecilnya 72 dan tertingginya 100, dan rata-ratanya di angka 84,57. (3) Pemanfaatan media *smart box* terbukti memberikan keberpengaruhannya kepada hasil pembelajaran siswa di SDN Bendungan Kudu Jombang secara signifikan, yang diketahui melalui bukti hasil pengujian t yang nilai signifikansinya (Sig. 2-tailed) yaitu 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai signifikansinya di bawah 0,05 dengan ini terjadi penerimaan pada hipotesis alternatifnya (H1) serta penolakan pada hipotesis nolnya (H0). Untuk itu. Kesimpulannya ialah dengan digunakannya media *smart box* ini memiliki keberpengaruhannya kepada peningkatan hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II, khususnya pada materi “Aku Berperilaku Pancasila” di SDN Bendungan Kudu Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, E. and Zulfahmi (2021) ‘Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda’, *Jurnal Kajian Hukum*, 2(1), pp. 26–33.
- Basori. 2020. ‘Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Kotak Pintar Di TK Mujahadah’, *Jurnal Al-Abyadh*, 3(2), pp. 52–58.
- Budiarti, Y. 2020. ‘Implementasi Media Pembelajaran Smart Box Berbantuan Audio Visual’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), pp. 37–40.
- Fitra, H., Dwinata, A. ., Hardati, P. ., & Irmawati, L. . (2022). The Implementation of Critical Thinking Skills in Social Studies Learning for Elementary School Students. *IJPSE Indonesia Journal of Primary Science Education*, 3(1), 8-14.

- Kristanto, A. 2021. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Bintang Surabaya.
- Magdalena, I., Haq, A.S. and Ramdhan, F. 2020. 'Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang', *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(3), pp. 418–430.
- Nur Afnia, I., & Nuruddin, M. (2023). Development Of Video Media Based On Math Kinemaster Material Of Classroom Contruction Nets V. *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, 4(1), 82-89
- Nur Laila, U. ., & Fitra Raharja, H. (2021). The Effect of Interactive Video on Social Studies Learning Motivation for Fifth Grade at SDN Kaliwungu 2 Jombang. *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, 2(1), 55-60.
- Nuruddin, M., Asmarani, R., Raharja, H. F. (2021). Efektifitas Buku Ajar Metodologi Penelitian Sebagai Penunjang Mata Kuliah Metodologi Penelitian Di PGSD FIP UNHASY. *SAINSTEKNOPAK*, 5(1), 1-8.
- Pratiwi, E. Y. R., & Dwinata, A. (2023). Prinsip Dasar Penyelenggaraan Pendidikan dan Pohon Keilmuan Pendidikan Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 297–306.
- Rahman, S. 2021. 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*.
- Sudarto, Amin, M. and Suriana. 2024. 'Pengaruh Media Smart Box Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 216 Talungeng', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(10), pp. 757–764.
- Sukaryanti, A., Syaflin, S.L. and Syaflin, L. 2023. 'Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Pintar Keragaman di Indonesia untuk Siswa Kelas IV SD', *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 7(1), pp. 140–149.
- Suptihatini, S. 2015. 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), pp. 73–82.